



Cinta, Jangan Kau Bersedih

Pelangi » Percik | Jum'at, 5 Agustus 2011 12:50

Penulis : Adinda Poetri

Cinta, tema yang selalu menarik untuk dibahas, karena cinta adalah anugerah dari Yang Maha Pemberi Cinta. Cinta bisa datang kepada siapa saja, di mana saja, dan kapan saja. Oleh karena itu, kendalikanlah dia sebelum rasa itu halal untuk kita.

Setiap awal pertemuan yang baik, sebaiknya diakhiri dengan cara yang baik pula, jika pada akhirnya memang perpisahan menjadi jalan yang harus dipilih, karena pada dasarnya sudah menjadi sunnatullah jika ada pertemuan pasti akan ada perpisahan.

Wanita memiliki hati dan perasaan yang lebih sensitif dibandingkan dengan pria, mungkin karena itu pulalah wanita ingin lebih dimengerti.

Ketika ada sesuatu hal yang menyebabkan terjadinya perpisahan dikarenakan tidak berjodoh misalnya, maka janganlah engkau bersikap lemah menyikapinya. Rasa putus asa, bersedih, ataupun menangis, hanya akan membuatnya lebih bersedih lagi, dan kemungkinan akan menimbulkan perasaan menyalahkan diri sendiri.

Teringat pengalaman di masa lalu, mungkin itulah sikap yang paling bodoh yang pernah kulakukan. Sikap menyalahkan diri sendiri dalam waktu yang cukup lama sampai 2 tahunan yang disebabkan putus asa karena merasa dirinya gagal dalam merencanakan sebuah pernikahan, ketika kami tidak berjodoh untuk hidup bersama.

Mengapa disebut sikap yang paling bodoh? Karena tidak ada gunanya sikap menyalahkan diri sendiri, yang ada hanyalah membuang-buang waktu, tenaga, pikiran, perasaan, dan lain sebagainya.

Sementara orang yang aku tangisi telah hidup bahagia dengan pasangan hidupnya, terlebih sudah dikaruniai sang buah hati tercintanya. Hal itu baru kuketahui kabarnya setelah 3 tahun sejak perpisahan itu terjadi, walau memang aku menginginkan dia selalu bahagia dengan pilihannya, dengan selalu memberikan kata-kata motivasi dan do'a yang baik kepadanya.

Karena itu, cinta, janganlah kau bersedih. Bersedih boleh saja selama tidak berlebihan. Ingatlah bahwa Allah SWT akan selalu memberikan yang terbaik untuk hamba-Nya. Yakinlah, Dia tidak kan pernah salah dan tidak akan pernah mengingkari janji-Nya. Berharaplah hanya kepada Allah SWT, karena hanya Dia-lah sebaik-baik pengharapan. Insya Allah, kelak kau pun akan bahagia dengan pilihan-Nya.